

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

Ida Siti Mudrikah <sup>1)</sup>

Rispantyo <sup>2)</sup>

Djoko Kristianto <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> idasitimudrikah96@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of research to examine the influence of Profession Perception, Career Motivation, Economic Motivation, Quality Motivation and Cost of Education on Student Interest Participate in Accounting Profession Education partially. This research use survey method, student population of Faculty of Economics of Private University at Solo accredited B. Sampling technique using judgment sampling and Sampling Quota, got sample of student of Economic Faculty of Slamet Riyadi University (UNISRI) and Setia Budi University (USB) and Tunas Pembangunan University (UTP), so that the sample as many as 95 students, because UTP can not be done research so that only students UNISRI and USB who become the research sample. The analysis technique used multiple linear regression analysis, t test, F test, and Coefficient of Determination. The results of the research are Perception Profession, Career Motivation, Economic Motivation, Motivation of Quality have significant influence to the Interest of Following PPAk Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) and Setia Budi University (USB) and Education Cost has no significant effect on the Interest of Following PPAk Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) and Setia Budi University (USB).*

**Keywords:** *Professional Perception, Career Motivation, Economic Motivation, Quality Motivation, Education Cost, Interest Following PPAk.*

## PENDAHULUAN

Sekarang ini adalah era masyarakat ekonomi *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dimana kesepakatan para pemimpin di Asia Tenggara untuk membentuk pasar tunggal pada akhir 2015. Hal tersebut disepakati agar daya saing ASEAN meningkat guna menarik investor asing. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), MEA tidak hanya perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti contohnya akuntan. Disepakatinya MEA membuat akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarier di Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan terbaru (PMK) nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk melindungi akuntan dalam negeri. PMK 4 No. 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara membuat lulusan akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntansi harus memenuhi 4 karakteristik yaitu: pertama, memiliki kompetensi. Kedua, berpengalaman dibidang akuntansi. Ketiga, merupakan anggota asosiasi profesi akuntan dan yang terakhir telah teregistrasi bisa mendirikan Kantor Jasa Akuntan (KAP) setelah memenuhi persyaratan. Sekarang ini Indonesia masih menjadi Negara dengan anggota asosiasi akuntan terendah dibandingkan negara tetangga, hal ini dapat dikatakan bahwa di Indonesia minat untuk menjadi akuntan masih rendah. Minimnya jumlah akuntan di Indonesia saat ini merupakan salah satu yang dihadapi oleh profesi akuntan. Ketidakmantapan dari posisi dan peran profesi akuntan merupakan salah satu penyebabnya.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program pendidikan tambahan setelah menempuh program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntan ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah memenuhi persyaratan tertentu, kurikulum dan tatacara yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), lulusan PPAk berhak menyandang profesi Akuntan (Ak) (Wikipedia). PPAk diharapkan dapat melahirkan calon-calon Akuntan yang profesional, bertanggung jawab dan independen yang dapat menciptakan transparansi keuangan. Mengingat syarat-syarat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan adalah sarjana S-I program studi Akuntansi, maka perlu adanya persepsi positif dari mahasiswa akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntan agar berminat Mengikuti PPAk.

Lestari dan Yadnyana (2013) tentang persepsi dan minat mempengaruhi seseorang untuk menempuh PPAk, karena profesi akuntan adalah profesi yang dihormati. Karjono (2010) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi tentang profesi akuntan yang positif terhadap PPAk, dengan adanya Persepsi Profesi Akuntan yang positif tersebut, diharapkan tumbuhnya minat dan motivasi mahasiswa akuntansi untuk menempuh PPAk, dimana pada gilirannya akan melahirkan akuntan yang profesional.

Motivasi Karier adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karier yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004). Karier di bidang akuntan menjadikan motivasi tersendiri bagi seseorang, karena pekerjaan dibidang akuntansi dipandang prestisius sehingga dalam pemilihan karier menjadi seorang akuntan merupakan harapan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Aryani dan Erawati (2016) menyatakan Motivasi Karier berpengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Karier yang dimiliki seseorang akan timbul minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini berbeda dengan penelitian Hariyani dan Martini (2014) Motivasi Karier tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi Ekonomi adalah sebuah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk, 2004). Keinginan seseorang untuk mendapatkan gaji yang besar dalam sebuah pekerjaan menjadikan motivasi bagi seseorang dalam memilih pekerjaan, berkarier dibidang akuntan diharapkan dapat menghasilkan penghasilan atau gaji yang lebih besar daripada pekerjaan lainnya. Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, hal ini menunjukkan semakin tinggi Motivasi Ekonomi yang dimiliki seseorang dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian Hariyani dan Martini (2014) Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, karena disebabkan dari faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa tersebut belum termotivasi atau terdorong untuk mencari suatu penghargaan finansial akan tetapi mahasiswa tersebut lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang disukai seseorang daripada seseorang yang bekerja hanya karena mengharapkan imbalan atau mencari penghargaan finansial.

Motivasi Kualitas yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004). Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, hal ini menunjukkan semakin tinggi Motivasi Kualitas yang dimiliki seseorang dari dirinya mengakibatkan timbulnya minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian Hariyani dan Martini (2014) Motivasi Kualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntan . Hal ini disebabkan karena seseorang belum timbul dorongan atau motivasi dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan yang ada dalam dirinya untuk bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntan, serta mahasiswa tersebut belum

memiliki tanggung jawab yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip moral yang baik dan berbudi luhur.

Biaya pendidikan merupakan investasi untuk masa depan, sehingga pengorbanan (biaya) perlu dilakukan guna mendapatkan manfaat. Biaya pendidikan tidak hanya dilihat dari sisi mahal tidaknya, namun juga dilihat dari manfaatnya di mana manfaat tersebut akan diterima di kemudian waktu di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian Aryani dan Erawati (2016) Biaya Pendidikan memiliki pengaruh yang negatif pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, hasil dari penelitian ini juga berbanding terbalik dengan Alimah dan Agustina (2014) bahwa biaya peluang memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, hal ini menimbulkan inkonsistensi penelitian dengan variabel biaya pendidikan.

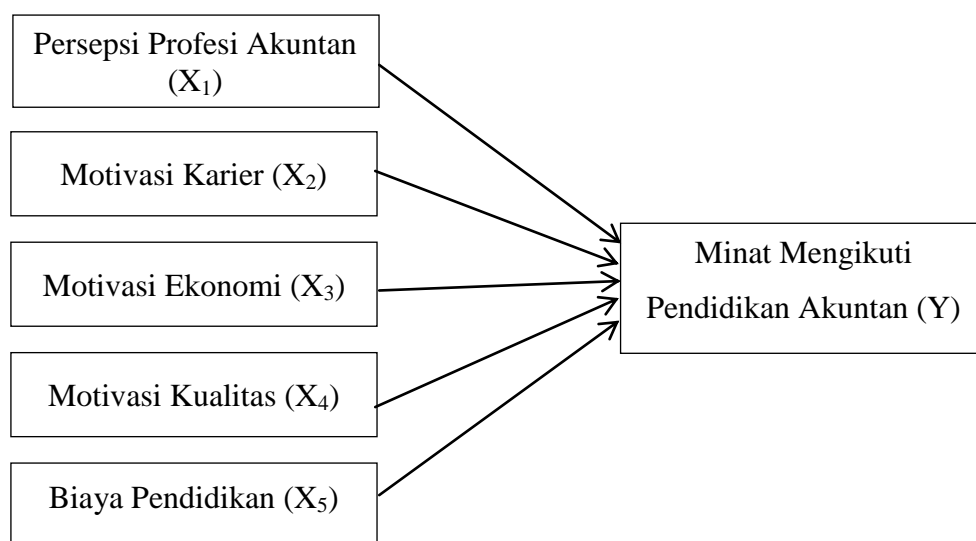
Penelitian ini menganalisis kembali penelitian dari Aryani dan Erawati (2016) mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Peneliti juga menemukan perbedaan hasil penelitian antara Aryani dan Erawati (2016) dengan Haryani dan Martini (2014) yang menyatakan bahwa motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian, penelitian sebelumnya hanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, objek dalam penelitian ini akan meneliti tiga perguruan tinggi swasta di Solo UNISRI, USB dan UTP, alasan memilih ketiga universitas tersebut berakreditasi B karena ada beberapa instansi khusus yang mengharuskan akreditasi perguruan tinggi minimal B selain itu perguruan tinggi dengan akreditasi B dinilai lebih mudah. Serta mengikuti saran dari peneliti yaitu menambah variabel, penelitian ini menambahkan variabel persepsi. Alasan persepsi yaitu dengan adanya Persepsi Profesi Akuntan yang positif akan memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh persepsi profesi akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan biaya pendidikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar 1 berikut



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terdapat 6 variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)  
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ), Motivasi Karier ( $X_2$ ), Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ), Motivasi Kualitas ( $X_4$ ), dan Biaya Pendidikan ( $X_5$ ).
2. Variabel Dependen (terikat)  
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan ( $Y$ ).

### Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan definisi operasional, sehingga dalam penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan  
Lestari dan Yadnyana (2013) menyatakan bahwa profesi akuntan sebagai profesi yang dihormati dan juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Semakin positif persepsi yang dimiliki mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan publik, akan semakin baik pula posisi profesi akuntan di mata mahasiswa jurusan akuntansi.  
Penilaian seseorang mengenai akuntan akan mempengaruhi minat seseorang untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan, semakin baik informasi tentang profesi akuntan semakin baik minat seseorang untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. Profesi akuntan merupakan lembaga atau pekerjaan yang sangat dipandang dalam status sosial yang mempunyai masa depan yang baik, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:  
 $H_1$ : Persepsi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan.
2. Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan  
Motivasi karier merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karier yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004). Semakin tinggi keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk meniti karier yang lebih baik maka semakin besar minat seseorang tersebut mengikuti PPAk.  
Profesi akuntan dinilai memiliki nilai jual yang tinggi, seseorang akan merasa puas dengan pekerjaannya jika pekerjaan itu dipandang baik dan berkompeten, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:  
 $H_2$ : Motivasi karier berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.
3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan  
Menurut Berlinasari dan Erawati (2017) motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan yang berupa penghargaan finansial atau keuangan.  
Dalam memilih pekerjaan tentunya seseorang akan memilih gaji atau penghasilan sebagai alasannya selain dari pengalaman kerja, berkarier di akuntan publik lebih menjamin karena dilihat dari segi finansial atau pendapatan, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:  
 $H_3$ : Motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

4. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan  
Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dari seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004).  
Kualitas profesi akuntan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, dan mengetahui bagaimana menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan bidangnya. Maka dari itu apabila seseorang ingin berkembang lebih baik maka seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk perkembangan pribadinya, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:  
H<sub>4</sub>: Motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.
5. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.  
Biaya Pendidikan merupakan sejumlah pengeluaran yang dikorbankan atau dikeluarkan guna untuk menempuh pendidikan. Menurut Aryani dan Erawati (2016) Biaya Pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan dalam menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.  
Hal ini membuktikan bahwa Biaya Pendidikan menjadi salah satu faktor dalam mengikuti pendidikan profesi akuntan, tetapi apabila ingin mendapatkan manfaat yang besar, Biaya Pendidikan menjadi nilai tukar yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:  
H<sub>5</sub>: Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada beberapa mahasiswa akuntansi minimal semester V pada PTS di Solo yaitu Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB) dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP). Penyebaran kuesioner dari tanggal 5 Januari sampai 29 Januari 2018. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data primer yang didapat dari menyebar kuesioner dan data sekunder yang didapat melalui buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Akuntansi di PTS di Solo, teknik pengambilan sampel menggunakan *judgment sampling dan kuota sampling*, dan didapatkan responden sejumlah 95. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pengambilan sampel data yang digunakan penelitian yang didapatkan dengan menyebar kuesioner sebanyak 95, dikarenakan Universitas Tunas Pembangunan (UTP) tidak dapat dilakukan penelitian, jadi untuk penyebaran kuesioner dianggap nol (0), sehingga responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB minimal semester V yang kemudian diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 95 responden, untuk kuesioner yang kembali sebesar 89 dan yang dapat diolah sebesar 83.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui jumlah responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 58 atau 69,17% dan laki-laki sebanyak 25 atau 30,13%, menurut usia yang kurang dari 20 tahun sejumlah 37 orang (44,58%) dan usia antara 21-25 tahun sejumlah 46 orang (55,42%), dan untuk jumlah responden dengan IPK kurang dari 3,00 sejumlah 10 orang (12,01%), IPK 3,00-3,25 sejumlah 23 orang (27,7%), IPK 3,26-3,50 sejumlah 40 orang (48,2%) dan IPK lebih dari 3,50 sejumlah 10 orang (12,01%).

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif dijelaskan bahwa hasil dari jawaban responden atas variabel persepsi profesi yang terdiri dari 5 item pertanyaan, skor terendah sebesar 17 dan skor tertinggi 25, rata-rata nilai yang diperoleh 20,81 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 1,960. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas variabel motivasi karier terdapat 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 31 dan skor tertinggi 50, rata-rata nilai yang diperoleh 41,67 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,162. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas variabel motivasi ekonomi terdapat 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi 50, rata-rata nilai yang diperoleh 41,33 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,809. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas variabel motivasi kualitas terdapat 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 34 dan skor tertinggi 50, rata-rata nilai yang diperoleh 41,29 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,555. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas variabel biaya pendidikan yang terdiri dari 7 item pertanyaan, skor terendah sebesar 19 dan skor tertinggi 35, rata-rata nilai yang diperoleh 28,45 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,562. Hasil analisis statistik deskriptif jawaban responden atas minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan terdapat 10 item pertanyaan, skor terendah sebesar 32 dan skor tertinggi 50, rata-rata nilai yang diperoleh 41,73 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,758.

### 1. Uji Instrumen

Hasil uji validitas tersebut diketahui bahwa semua butir instrumen persepsi profesi akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan diperoleh  $p\text{ value} < 0,05$  sehingga item pernyataan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

Hasil uji reliabilitas persepsi profesi akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, di mana hasil dari uji reliabilitas tersebut dalam penelitian semua variabel diperoleh *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### 2. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas ini tidak ditemukan korelasi atau tidak terdapat gejala multikolinearitas, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya semua nilai tolerance  $< 1$  dan nilai VIF antara 1 – 10. Hasil uji autokorelasi dengan nilai 0,533  $p\text{-value} > 0,05$ , maka tidak terjadi autokorelasi. Model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas secara keseluruhan dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusikan secara normal, karena  $p\text{ value} 0,396 > 0,05$ .

### 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	1,739	0,431	0,668
Persepsi Profesi Akuntan	0,654	2,364	0,021
Motivasi Karier	0,229	2,170	0,033
Motivasi Ekonomi	0,334	3,428	0,001
Motivasi Kualitas	0,202	2,505	0,014
Biaya Pendidikan	-0,186	-2,135	0,036
F : 34,739			0,000
Adjusted R <sup>2</sup> : 0,673			

Sumber: Data primer diolah, 2018

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + 0,654X_1 + 0,229X_2 + 0,334X_3 + 0,202X_4 - 0,186X_5$$

persamaan regresi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a: 1,739 (positif) artinya jika Persepsi Profesi Akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan sama dengan nol maka minat mengikuti profesi akuntan (Y) adalah positif.
- $\beta_1$ : 0,654 (positif) artinya pengaruh variabel Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ) terhadap minat mengikuti profesi akuntan (Y) positif, artinya apabila Persepsi Profesi Akuntan semakin baik, maka dapat meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), dengan asumsi variabel motivasi karier ( $x_2$ ), motivasi ekonomi ( $x_3$ ), motivasi kualitas ( $x_4$ ) dan biaya pendidikan ( $X_5$ ) dianggap tetap.
- $\beta_2$ : 0,229 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi karier ( $x_2$ ) terhadap minat mengikuti profesi akuntan (y) positif, artinya apabila motivasi karier meningkat, maka dapat meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), dengan asumsi variabel Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ), motivasi ekonomi ( $x_3$ ), motivasi kualitas ( $x_4$ ) dan biaya pendidikan ( $x_5$ ) dianggap tetap.
- $\beta_3$ : 0,334 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi ekonomi ( $x_3$ ) terhadap minat mengikuti profesi akuntan (y) positif, artinya apabila motivasi ekonomi meningkat, maka dapat meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), dengan asumsi variabel Persepsi Profesi Akuntan (X), motivasi karier ( $x_2$ ), motivasi kualitas ( $x_4$ ) dan biaya pendidikan ( $x_5$ ) dianggap tetap.
- $\beta_4$ : 0,202 (positif) artinya pengaruh variabel motivasi kualitas ( $x_4$ ) terhadap minat mengikuti profesi akuntan (y) positif, artinya apabila motivasi kualitas meningkat, maka dapat meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), dengan asumsi variabel Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ), motivasi karier ( $x_2$ ), motivasi ekonomi ( $x_3$ ) dan biaya pendidikan ( $x_5$ ) dianggap tetap.
- $\beta_5$ : -0,186 (negatif) artinya pengaruh variabel biaya pendidikan ( $x_5$ ) terhadap minat mengikuti profesi akuntan (y) negatif, artinya apabila biaya pendidikan meningkat, maka dapat menurunkan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), dengan asumsi variabel Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ), motivasi karier ( $x_2$ ), motivasi ekonomi ( $x_3$ ) dan motivasi kualitas ( $x_4$ ) dianggap tetap.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t

- 1) Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,364 dengan  $p-value$   $0,021 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ) terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y).
- 2) Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,170 dengan  $p-value$   $0,033 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi karier ( $X_2$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y).
- 3) Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 3,428 dengan  $p-value$   $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi ekonomi ( $x_3$ ) terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y).
- 4) Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,505 dengan  $p-value$   $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kualitas ( $x_4$ ) terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y).
- 5) Hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar -2,135 dengan  $p-value$  sebesar  $0,036 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Pendidikan ( $X_5$ ) terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y).

b. Uji F

Hasil uji ketepatan model pada tabel dari hasil uji F *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model yang dipakai dalam penelitian ini layak atau tepat untuk meneliti persepsi profesi akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil yang diperoleh dari nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> = 0,673 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan variabel persepsi profesi akuntan, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya pendidikan sejumlah 0,673 atau 67,3% dan sisanya 32,7% dipengaruhi dari beberapa faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi sosial, motivasi berprestasi, motivasi mencari gelar dan lama pendidikan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil dari analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,364 dengan *p-value* sebesar  $0,021 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Profesi Akuntan ( $X_1$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), sehingga hipotesis yang pertama yang berbunyi: "Persepsi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan" terbukti kebenarannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan Persepsi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, Persepsi Profesi Akuntan memiliki nilai positif, artinya semakin besar Persepsi Profesi Akuntan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Peningkatan dalam hal ini adalah keinginan atau minat yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Lestari danYadnyana (2013) bahwa Persepsi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. dalam penelitian ini menghasilkan persepsi positif dari mahasiswa jurusan akuntansi UNISRI dan USB, ini berarti mahasiswa beranggapan bahwa citra atau pandangan tentang profesi akuntan dinilai baik dikalangan mahasiswa sehingga mahasiswa tertarik untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan. profesi akuntan memiliki nilai prestisius yang tinggi yang mana profesi akuntan harus memperoleh izin dari Menteri Keuangan.

### 2. Pengaruh Motivasi Karier terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Berdasarkan hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,170 dengan *p-value* sebesar  $0,033 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Karier ( $X_2$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Y), sehingga hipotesis yang kedua yang berbunyi: "Motivasi Karier berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan" terbukti kebenarannya.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Motivasi Karier berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, Motivasi Karier memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Karier yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Peningkatan ini adalah keinginan atau minat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil penelitian ini mendukung Aryani dan Erawati (2016) bahwa Motivasi Karier berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. hasil penelitian ini mendapat nilai positif mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB, ini berarti mahasiswa



beranggapan bahwa profesi akuntan dinilai memiliki nilai jual yang tinggi, seseorang akan merasa puas dengan pekerjaannya jika pekerjaan itu dipandang baik dan berkompeten.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Berdasarkan hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 3,428 dengan  $p-value$  sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Ekonomi ( $X_3$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan ( $Y$ ), sehingga hipotesis yang ketiga yang berbunyi: “Motivasi Ekonomi Berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, Motivasi Ekonomi memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Peningkatan ini adalah keinginan atau minat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Vesperalis dan Ketut (2017) dan Berlinasari dan Erawati (2017) juga menunjukkan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. penelitian ini beranggapan bahwa mahasiswa UNISRI dan USB tertarik untuk mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan kemampuannya, karena berkarier sebagai akuntan mengharapkan mendapat gaji atau penghasilan yang tinggi.

4. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar 2,505 dengan  $p-value$  sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Kualitas ( $X_4$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan ( $Y$ ), sehingga hipotesis yang keempat yang berbunyi: “Motivasi Kualitas Berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, namun Motivasi Kualitas memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Aryani dan Erawati (2016) yang menyatakan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. dalam penelitian ini beranggapan bahwa mahasiswa UNISRI dan USB berkeinginan untuk berkembang lebih baik dan terdorong untuk melakukan sesuatu yang berguna untuk perkembangan pribadinya.

5. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan

Berdasarkan hasil analisis  $t_{hitung}$  sebesar -2,135 dengan  $p-value$  sebesar  $0,036 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Pendidikan ( $X_5$ ) terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan ( $Y$ ), sehingga hipotesis yang kelima yang berbunyi: “Biaya Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dijelaskan Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, namun Biaya Pendidikan memiliki nilai negatif, artinya semakin besar Biaya Pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka dapat menurunkan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Hasil penelitian ini mendukung Aryani dan Erawati (2016), bahwa Biaya Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. penelitian ini beranggapan bahwa mahasiswa UNISRI dan USB Minat Mengikuti PPAk tidaklah semata-mata hanya berdasarkan indikator dari variabel Biaya Pendidikan peneliti tetapi juga dari variabel yang lainnya, dikarenakan mahalnya Biaya Pendidikan menjadi faktor yang perlu di perhitungkan dalam menempuh PPAk, tidak semua orang mempunyai kemampuan finansial yang cukup. Kemampuan finansial bukan hanya kemampuan membayar biaya perkuliahan namun juga semua biaya keseluruhan selama menempuh PPAk.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis Persepsi Profesi Akuntan, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas dan Biaya Pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Persepsi Profesi Akuntan memiliki nilai positif, artinya semakin besar Persepsi Profesi Akuntan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti PPAk, Motivasi Karier berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti PPAk. Motivasi Karier memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Karier yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti PPAk, Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Motivasi Ekonomi memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti PPAk, Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti PPAk. Motivasi Kualitas memiliki nilai positif, artinya semakin besar Motivasi Kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB maka dapat meningkatkan Minat Mengikuti PPAk dan Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mengikuti PPAk. namun Biaya Pendidikan memiliki nilai negatif, artinya semakin besar Biaya Pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi UNISRI dan USB maka dapat menurunkan Minat Mengikuti PPAk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. "Pengaruh Motivasi Kualitas, kKarier, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi Akuntansi". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.1, Juli, hlm. 362-387.
- Berlinasari, Mayma dan Ni Made Adi Erawati. 2017. "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.1, Oktober, hlm. 447-476.
- Fahriani, Diah. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Hariyani, Reni dan Martini. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol. 3, No. 1, april, hlm. 166-185. FE Universitas Budi Luhur.
- Iqbal, Muhammad. 2011. "Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk". *Skripsi*. Fakultas ekonomi universitas diponegoro. Semarang.
- Karjono, Albertus. 2010. "Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Esensi*. Vol 13. No 2, hlm 82-92.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_Profesi\\_Akuntansi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_Profesi_Akuntansi). Diakses pada tanggal 5 Desember 2017.
- Lestari, I Gusti Agung Krisna dan I Ketut Yadnyana. 2013. "Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap profesi akuntan publik". *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. 3.1, hlm. 195-211.
- Samiaji.2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII. Denpasar Bali.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011. Tentang Akuntan Publik.
- Vesperalis, Anak Agung Ayu Dewi dan Ketut Muliarta RM. 2017." Pengaruh Motivasi pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana untuk Mengikuti Ppak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.2, Mei, hlm. 1691-1718.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Simposim Nasional Akuntansi VII. Denpasar-Bali.
- Yuneriya, Eske, dkk. "Pengaruh Motivasi, Presesi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, Vol.13 No. 1, April 2013: 69-77. Surakarta.